



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

## Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

### Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan

Wahyu Pramono<sup>1</sup>, Indraddin<sup>1</sup>, dan Faidil Tanjung<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

e-mail: : wahyupramono@soc.unand.ac.id

**Keywords:**

development,  
environment,  
planning, Sungai  
Pinang, tourism

**ABSTRACT**

*Nagari Sungai Pinang is a village with quite a lot of tourism potential and an excellent and exciting view and natural beauty. For this reason, various sector reinforcement is necessary to support the development of tourism potential by formulating a program of tourism development activities that are environmentally sound. The purpose of this activity was to improve the quality of tourism in the Nagari, namely Nagari Sungai Pinang, to increase the economic income of the community and the village itself. At the same time, the purpose of the activity was to facilitate Nagari in developing environmentally friendly tourism businesses by compiling a five-year tourism development program in Nagari Sungai Pinang. The methods used to carry out this activity were Desk Study and Transect Walk, observation, focus group discussion and data analysis. The trial activities were carried out in Nagari Sungai Pinang, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. The activity results were in an activity program for tourism development for five years in Nagari Sungai Pinang. The tourism development strategy is held by empowering tourism actors and involved stakeholders. Moreover, achieve the sustainability of the program. Good planning is carried out in a participatory manner involving various elements to build a sense of belonging to various parties and realize program sustainability.*

**Kata Kunci:**

lingkungan,  
pariwisata,  
pengembangan,  
perencanaan,  
Sungai Pinang

**ABSTRAK**

Nagari Sungai Pinang merupakan nagari yang memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak dan memiliki keindahan alam yang bagus dan menarik. Untuk itu perlu penguatan dari berbagai sisi untuk mendukung pengembangan potensi pariwisata tersebut dengan menyusun program kegiatan pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pariwisata di nagari yaitu Nagari Sungai Pinang sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan nagari itu sendiri. Sedangkan tujuan kegiatan adalah memfasilitasi nagari dalam pengembangan usaha pariwisata berwawasan lingkungan dengan menyusun program lima tahun pengembangan pariwisata di Nagari Sungai Pinang. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah *Desk Study* dan *Transect Walk*, observasi, *Focus Group Discussion* dan analisis data. Kegiatan pengabdian dilakukan di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil kegiatan berupa program kegiatan untuk pengembangan pariwisata selama 5 tahun di Nagari Sungai Pinang. Strategi pengembangan pariwisata dengan melakukan pemberdayaan pelaku pariwisata dan stakeholder yang terlibat. Perencanaan yang baik adalah dilakukan secara partisipatif melibatkan berbagai unsur agar terbangun rasa memiliki berbagai pihak dan terwujud keberlanjutan program.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas. Kekayaan alam yang tersebar dari Sabang sampai Merauke merupakan salah satu modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan inti dari segala poin yang dituangkan pada amanat pembukaan dasar negara Republik Indonesia. Namun seiring perubahan sosial dan perkembangan zaman, masih banyak masyarakat yang belum sejahtera. Salah satu penyebabnya adalah kekayaan alam yang dimiliki tersebut belum mampu dimanfaatkan secara maksimal. Padahal normatifnya, dengan kekayaan alam yang dimiliki tersebut, Indonesia mampu menyejahterakan rakyatnya. Namun hal ini tidak dapat tercapai dikarenakan oleh berbagai hal seperti, akses jalan untuk mobilisasi barang yang sulit ke daerah-daerah, keterbatasan penggunaan teknologi, kekurangan modal, dan sarana prasarana lainnya yang belum dimiliki oleh masyarakat. Hal ini merupakan salah satu penyebab dari masalah pembangunan yang belum terselesaikan.

Pembangunan dilakukan untuk mencapai perbaikan dalam segi ekonomi, sosial, budaya dan politik. Pembangunan tidak dapat diberhentikan atau berhenti secara sendirinya, karena kehidupan manusia selalu dipenuhi oleh perubahan. Disini pembangunan tidak hanya bermaksud pada perubahan struktur fisik maupun material, namun pembangunan juga menyangkut perubahan sikap masyarakat. Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan tersebut tidak saja hanya mementingkan pembangunan fisik yang saat ini gencar dilakukan oleh pemerintah, namun diperlukan juga pembangunan manusia. Pembangunan manusia bertujuan agar manusia mampu dan berdaya untuk memanfaatkan seluruh potensi wilayah, potensi ekonomi, potensi keuangan, modal sosial, dan lain-lain (Sumodiningrat, 2016).

Berdasarkan kebijakan pariwisata di Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Wisata Berkelanjutan. Dalam peraturan ini dipertimbangkan kriteria lingkungan untuk melaksanakan kegiatan pariwisata (Kemenpar, 2016). Selain itu pembangunan pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa penyelenggaraan pariwisata salah satunya dilaksanakan dengan prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup (Kemenpar, 2009). Kementerian pariwisata telah memiliki *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan 11 kabupaten/kota dan universitas untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Namun, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh *Travel and Tourism Competiveness Index (TTCI)* mengenai kinerja pariwisata negara-negara di dunia dalam mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam, menyebutkan bahwa Indonesia berada diposisi 131 di antara 136 yang dievaluasi (WEF, 2017). Hal ini disebabkan karena masih banyaknya kegiatan eksploitasi ekosistem yang berlebihan pada destinasi wisata.

Dalam peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2014 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025, disebutkan bahwa pembangunan pariwisata berorientasi kepada pelestarian lingkungan dan mewujudkan ekonomi hijau (ramah lingkungan) dalam setiap mata rantai usaha pariwisata. Selain itu perlu dilakukan penyusunan regulasi untuk menjaga daya dukung lingkungan (Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat, 2014).

Kawasan Mandeh merupakan salah satu kawasan ekowisata bahari di Kabupaten Pesisir Selatan, memiliki prospek wisata yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari. Berdasarkan keputusan Bupati Pesisir Selatan No 9 Tahun 2003 bahwa kawasan Mandeh dijadikan kawasan Pelestarian Lingkungan Hidup Wisata Mandeh. Secara administratif terletak di sekitar Jorong Carocok, Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Peningkatan kawasan Mandeh menjadi kawasan Nasional pada tahun 2015 melalui BAPENAS RI. Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya di seluruh Kawasan Mandeh Kecamatan Tarusan telah diarahkan sebagai salah satu pengembangan objek wisata bahari sejak tahun 2002. Dalam perkembangan dan pembangunan

kota, hal ini merupakan proses yang wajar sejauh perkembangan tidak melanggar norma-norma dan kaidah perencanaan bahari.

Semenjak diresmikan menjadi kawasan Wisata Mandeh oleh Presiden Jokowi Dodo Tahun 2015, kawasan ini semakin ramai dikunjungi wisatawan untuk melihat langsung keindahan kawasan Mandeh. Beberapa kali juga telah diadakan festival pesona Mandeh guna menarik kunjungan wisatawan. Begitu banyak rencana pembangunan yang akan dilakukan pemerintah, meskipun dalam kenyataan berjalan lambat. Alasan keindahan Mandeh yang dijadikan layak dikembangkan sebagai icon wisata bahari. Dikarekanakan Nagari Sungai Pinang adalah salah satu Nagari yang berada di kawasan wisata bahari yang memiliki lokasi pariwisata pantai yang banyak. Namun mandeh sendiri tidak memiliki pantai. Jadi Nagari Sungai Pinang yang lebih banyak potensi pariwisatanya untuk dikembangkan, bahkan sudah mulai dikembangkan oleh masyarakat Nagari Sungai Pinang sendiri.

Fenomenanya yang dilihat dari kondisi pariwisata yang sudah dikembangkan oleh masyarakat Nagari Sungai Pinang itu sendiri seperti *pertama* cara mendesain tempat wisata semauanya sendiri dan tata letak pondok-pondok yang dibangun tentu akan merusak pemandangan yang indah. Jika pemandangan sudah tidak indah lagi orang atau wisatawan tidak tertarik lagi untuk berkunjung ataupun mampir. *Kedua* tentu pariwisata ini berkontribusi meningkatkan *income* ekonomi masyarakat dan nagari itu sendiri. Disini nagari harus berkontribusi dalam peningkatan pariwisata dan semestinya ini adalah sumber pendapatan nagari bukan mengurangi pendapatan masyarakat. Akan tetapi membantu memfasilitasi dan memberi nilai tambah terhadap masyarakat dan nagari. Sehingga otomatis ada kontribusi terhadap nagari yang jelas. Jika ada kontribusi, maka akan ada sharing pendapatan. Tetapi kalau sekarang tidak berkembang bagaimana kita mau memungut atau mengutip kontribusi dari masyarakat.

Nagari Sungai Pinang merupakan nagari yang memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak dan memiliki view dan keindahan alam yang bagus dan menarik. Untuk itu perlu penguatan dari berbagai sisi untuk mendukung perkembangan usaha pariwisata tersebut seperti *pertama* penguatan dari segi sumber daya pengelola, *kedua* penguatan terhadap kelembagaan yang mengayomi, mengkoordinasi atau memfasilitasi pengelola dan *ketiga* penguatan mendesain peningkatan keterampilan dalam mengelola pariwisata supaya desain pariwisatanya bagus dipandang oleh para wisatawan dalam negeri walaupun luar negeri. Jadi untuk itu, mestinya nagari memfasilitasi pengembangan pariwisata dalam pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Sungai Pinang.

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pariwisata di nagari yaitu Nagari Sungai Pinang sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan nagari itu sendiri. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi nagari dalam pengembangan usaha pariwisata berwawasan lingkungan dengan menyusun program lima tahun pengembangan pariwisata di Nagari Sungai Pinang.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun langkah-langkah untuk menyusun program lima tahun pengembangan pariwisata di Nagari Sungai Pinang adalah sebagai berikut:

### **Desk Study dan Transect Walk**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemanfaatan analisis data sekunder yaitu menganalisis dokumen rencana pembangunan jangka menengah nagari, profil nagari dan rencana kerja pemerintah nagari dalam tiga tahun terakhir. Hal ini untuk mendapatkan informasi rencana strategis pembangunan nagari yang telah disusun pemerintah nagari serta melihat aktifitas yang sudah dilakukan di nagari dalam kurun waktu tahun tiga tahun terakhir. Kemudian dilanjutkan dengan kajian desa secara partisipatif dengan menggunakan teknik PRA (Participatory Rural Appraisal). Kemudian dilakukan focus group discussion (FGD) guna

merumuskan rencana tindak lanjut berkaitan dengan program kerja yang disusun dan penentuan skala prioritas sesuai kebutuhan dan potensi serta daya dukung yang dimiliki. Diantara teknik teknik PRA yang digunakan adalah *mapping*, *transect*, *ven diagram* dan *matric raking*. Transect merupakan penelusuran desa secara diagonal dengan mengajak kelompok masyarakat sebagai narasumber lokal. Narasumber lokal merupakan orang yang mengetahui kondisi nagari dan memiliki banyak informasi berkaitan dengan program pembangunan nagari dan berbagai permasalahan yang terjadi serta potensi yang dimiliki nagari. Ven diagram untuk melihat potensi kelembagaan yang ada di nagari sehubungan dengan fungsi serta jauh dekatnya keberadaan lembaga tersebut ditengah masyarakat. Dengan memetakan kelembagaan tersebut akan memudahkan dalam menempatkan lembaga lokal untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan. Sedangkan matric ranking merupakan alat analisis menentukan program prioritas yang dibutuhkan masyarakat di nagari.

### **Observatif Deskriptif**

Observasi menjadi hal yang sangat penting dalam mengumpulkan data, karena dengan observasi secara mendalam akan memberikan gambaran potensi untuk dikembangkan sekaligus terlihat permasalahan serta langkah-langkah yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha pariwisata. Pariwisata merupakan sesuatu usaha yang menjual penampilan baik berupa landscape maupun keamanan pengunjung dengan pengamatan yang cermat akan terlihat permasalahan yang mesti diselesaikan, misalnya berkaitan dengan lingkungan, kerawanan terhadap bencana, kebersihan lingkungan seperti sampah dan material tertata atau tidak. Selain dilakukan penggalian data dengan wawancara dan simulasi juga dilakukan observasi terhadap berbagai hal untuk melakukan triangulasi pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan desa baik berkaitan dengan fasilitas yang ada sumber daya alam yang dimiliki serta topografi nagari. Dengan observasi terjadi cross check terhadap informasi yang disampaikan pemerintah nagari dan masyarakat. Observasi juga dilakukan untuk mengamati aktivitas masyarakat baik dalam aktivitas ekonomi maupun social dan budaya. Observasi dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat untuk memastikan dan menghindari bias dalam analisis data.

### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara bertahap pertama mengelompokkan data sesuai bidang *Tageh* (delapan aspek yang akan dilakukan penguatan untuk mewujudkan Nagari *Tageh*). Setelah dikelompokkan dilakukan pemeringkatan untuk menentukan program prioritas yang akan dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat potensi yang dimiliki serta daya dukung SDM dan kelembagaan yang ada. Kemudian dilakukan FGD untuk penyempurnaan data dan seleksi program.

### **Focus Group Discussion (FGD)**

Focus group discussion (FGD) dilaksanakan untuk membahas hal-hal yang perlu dikonfirmasi bersama masyarakat agar pembahasannya lebih terfokus, diskusi dilakukan dalam kalangan terbatas. Peserta diskusi terfokus ini mewakili unsur yang ada dimasyarakat yaitu pemerintah nagari, badan permusyawaratan nagari dan perwakilan unsur yang ada (niniak mamak, alim ulama, cerdik pandai, bundo kanduang dan pemuda atau parik paga nagari). Diskusi terfokus membahas program prioritas serta alternatif program kerja yang akan dilaksanakan baik jangka pendek maupun jangka menengah (lima tahun kedepan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Pariwisata yang Dimiliki

Potensi pariwisata yang dimiliki Nagari Sungai Pinang dapat mendukung pengembangan usaha pariwisata oleh masyarakat. Hal itu didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Nagari Sungai Pinang berada di pinggir pantai kawasan wisata bahari nasional Mandeh yang memiliki lokasi yang menarik bagi pengunjung.
2. Dilewati oleh jalan raya yang cukup bagus mulai dari kelurahan Sungai Pisang Kota Padang sampai ke Tarusan.
3. Masyarakat Sungai Pinang mendukung pengembangan pariwisata baik dari sisi keamanan maupun minat masyarakat untuk menggeluti usaha pariwisata.
4. Kawasan ini telah terkenal baik secara lokal, regional maupun tingkat nasional, seiring dicanangkannya kawasan Mandeh sebagai salah satu destinasi wisata bahari nasional.

Adapun spot-spot lokasi wisata yang dimiliki Nagari Sungai Pinang adalah sebagai berikut :

#### a. Spot Wisata Batu Kucing



Gambar 1. Spot Wisata Batu Kucing

#### b. Spot Wisata Dina Cheker atau Batu Kajang



Gambar 2. Spot Wisata Batu Kajang atau Dina Cheker

c. Spot Wisata Pantai Marapalam



Gambar 3. Spot Wisata Pantai Marapalam

d. Spot Wisata *Echo Beach Camp Learn Form Nature and Positively*



Gambar 4. Spot Wisata *Eco Beach Cam Learn Form Nature and Positively*

e. Spot Wisata Manjuto *Beach Homestay*



Gambar 5. Spot Wisata Manjuto Beach Homestay

Lokasi wisata pantai yang sudah dikembangkan di Nagari Sungai Pinang antara lain, Batu Kucing, Manjuto *Beach Homestay*, Dina Cheker/Batu Kajang, Pantai Marapalam dan *Eco Beach Camp Learn form Nature and Positively*. Namun ada beberapa potensi lokasi wisata pantai lainnya yang sedang dikembangkan di nagari Sungai Pinang. Selain potensi lokasi wisata pantai juga didukung oleh potensi lokasi wisata pulau dan teluk seperti Pulau Pamutusan, Pulau Pagang, Pulau Marak, Pulau Karanggo dan Teluk Erong. Potensi obyek wisata di pulau Pamutusan yaitu wisata pantai, sunset, snorkling dan jestky. Potensi obyek wisata di pulau Pagang yaitu snorkling, diving, wisata pantai, dan sunset. Potensi obyek wisata pulau Marak yaitu snorkling, diving, wisata pantai, sunset, dan surfing. Potensi obyek wisata pulau Karanggo yaitu driving. Sedangkan potensi obyek wisata teluk Erong yaitu snorkling, driving, camping, dan ekowisata mangrove.



a. Pulau Pamutusan



b. Pulau Pagang



c. Pulau Marak



d. Pulau Karanggo



e. Teluk Erong

Gambar 6. Lokasi wisata pantai yang sedang dikembangkan di Sungai Pinang

### Permasalahan dalam Pengembangan Pariwisata

- Belum adanya rencana strategis pengembangan usaha pariwisata di nagari Sungai Pinang, sehingga usaha-usaha yang telah dikembangkan oleh masyarakat tidak tertata dengan baik.
- Belum adanya wadah atau kelembagaan yang mengkoordinir proses pengembangan usaha pariwisata di Sungai Pinang. Belum tersedianya SDM sebagai personil yang terlibat dalam pengembangan usaha pariwisata yang profesional.
- Belum tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dalam pengembangan usaha pariwisata.
- Masyarakat belum memahami nilai ekonomi usaha pariwisata.
- Belum jelas kontribusi pariwisata terhadap peningkatan pendapatan nagari.

### Alternatif Solusi Pemecahan Masalah

- Menghidupkan kembali kelompok sadar wisata yang pernah ada.
- Membentuk kelompok sadar wisata atau pengelola wisata nagari yang baru.
- Mengelola usaha pariwisata di bawah badan usaha miliki nagari (BUMNAG).
- Melakukan pendidikan praktis peningkatan pengetahuan pengelola pariwisata.
- Melaksanakan pelatihan desain pariwisata.

### Strategi Pengembangan Usaha Pariwisata

- Membuat grand desain pengembangan pariwisata berbasis nagari.
- Membuat grand desain pengembangan lokasi wisata berbasis lingkungan.
- Membangun kelembagaan lokal di tingkat nagari yang membantu dan mendukung usaha pengembangan pariwisata di tingkat masyarakat.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola usaha pariwisata dan meningkatkan keterampilan manajemen administrasi keuangan usaha pariwisata.
- Menjalin kerjasama kemitraan dengan lembaga akademis berkaitan dengan keahlian berbagai bidang berkaitan dengan pengembangan usaha pariwisata.
- Melakukan studi tiru terhadap pengelola usaha pariwisata yang sudah berhasil.

### Program Kerja Kelembagaan Pengembangan Pariwisata Nagari Sungai Pinang

Berdasarkan potensi, masalah, alternatif solusi dan strategi pengembangan usaha dan hasil FGD maka disusun program kerja kelembagaan pengembangan pariwisata Nagari Sungai Pinang selama 5 tahun (Tabel 1 - 5).

Tabel 1. Program Kerja Kelembagaan Pariwisata Nagari Sungai Pinang Tahun 2021

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Identifikasi jumlah dan luas lokasi usaha pariwisata yang layak dikembangkan.	Mendapatkan data jumlah lokasi pariwisata serta luasan masing-masing lokasi pariwisata.	Tersusunnya peta lokasi masing-masing spot usaha wisata.
2.	Identifikasi kelembagaan yang cocok untuk mengkoordinir penguatan usaha pariwisata di nagari.	Memetakan kelembagaan yang layak difungsikan sebagai kelompok penggerak pengembangan usaha pariwisata nagari.	Gambaran umum kelembagaan penguatan usaha wisata.
3.	Pelatihan manajemen usaha pariwisata.	Meningkatakan pengetahuan manajemen pengelola usaha pariwisata.	Masing-masing pengusaha (pengelola) usaha pariwisata mendapatkan pelatihan.
4.	Pelatihan penyusunan proposal usaha.	Meningkatakan pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha pariwisata membuat proposal kelayakan usaha.	Pengusaha terampil menyusun proposal mendirikan usaha pariwisata.
5.	Pelatihan akuntansi sederhana usaha pariwisata.	Mengelola usaha terampil menjalankan akuntansi keuangan pengusaha pariwisata.	Pengusaha terampil menjalankan pembukuan usaha pariwisata.

Tabel 2. Program Kerja Kelembagaan Pariwisata Nagari Sungai Pinang Tahun 2022

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Pelatihan dinamika kelompok.	Meningkatkan keterampilan personil kelembagaan penguatan pengusaha pariwisata nagari.	Peningkatan keterampilan dan kesadaran personil pengelola usaha pariwisata nagari.
2.	Evaluasi progress pengembangan usaha pariwisata di nagari.	Memantau kondisi dan perkembangan usaha pariwisata nagari.	Dokumen evaluasi manajemen usaha pariwisata nagari.
3.	Pendampingan pembangunan fasilitas pendukung lokasi pariwisata.	Perbaiki lokasi pariwisata indah dan menarik.	Lokasi usaha pariwisata.
4.	Pembuatan gapura selamat datang.	Promosi dan sosialisasi pariwisata nagari kepada pengunjung.	Pengujung pariwisata.
5.	Membangun website pariwisata Sungai Pinang.	Terpromosikan destinasi wisata secara luas.	Destinasi wisata Sungai Pinang.

Tabel 3. Program Kerja Kelembagaan Pariwisata Nagari Sungai Pinang Tahun 2023

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Pemantapan kelompok pengelola pariwisata.	Kelompok pengelola pariwisata mampu berfungsi secara professional.	Kelompok pengelola pariwisata sungai pinang.
2.	Melakukan pembangunan demplotat pariwisata berwawasan lingkungan.	Memberi contoh membangun lokasi pariwisata berwawasan lingkungan.	Lokasi demplotat yang disepakati masyarakat.
3.	Pelatihan keterampilan pembuatan souvenir.	Melatih masyarakat dan pemuda yang berbakat.	Masyarakat dan pemuda.
4.	Pelatihan pembuatan kuliner menarik.	Melatih masyarakat dan pemuda yang berbakat.	Masyarakat dan pemuda.
5.	Pendampingan pembangunan fasilitas pendukung lokasi pariwisata.	Perbaiki lokasi pariwisata indah dan menarik.	Lokasi usaha pariwisata.
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi program pemantapan pengelolaan pariwisata.	Tersedianya informasi untuk penyempurnaan kelembagaan pengelola dan usaha pariwisata.	Lembaga pengelola dan usaha pariwisata.

Tabel 4. Program Kerja Kelembagaan Pariwisata Nagari Sungai Pinang Tahun 2024

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Pendampingan pembangunan fasilitas pendukung lokasi pariwisata.	Perbaiki lokasi pariwisata indah dan menarik.	Lokasi usaha pariwisata.
2.	Melakukan monitoring dan evaluasi program pemantapan pengelolaan pariwisata.	Tersedianya informasi untuk penyempurnaan kelembagaan pengelola dan usaha pariwisata.	Lembaga pengelola dan usaha pariwisata.

Tabel 5. Program Kerja Kelembagaan Pariwisata Nagari Sungai Pinang Tahun 2025

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Pendampingan pembangunan fasilitas pendukung lokasi pariwisata.	Perbaikan lokasi pariwisata indah dan menarik.	Lokasi usaha pariwisata.
2.	Melakukan monitoring dan evaluasi program pemantapan pengelolaan pariwisata.	Tersedianya informasi untuk penyempurnaan kelembagaan pengelola dan usaha pariwisata.	Lembaga pengelola dan usaha pariwisata.

### KESIMPULAN

Pengembangan usaha pariwisata penting dilaksanakan di nagari Sungai Pinang karena memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat baik pemilik usaha, pekerja maupun meningkatkan pendapatan asli nagari. Untuk itu perlu adanya usaha peningkatan kualitas destinasi wisata baik fisik maupun tata kelola. Peran pemerintah nagari menjadi penting sebagai fasilitator untuk mengajak berbagai pihak ikut aktif berpartisipasi baik pemerintah daerah, masyarakat lembaga non pemerintah seperti swasta LSM. Perlu juga melibatkan perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki banyak keahlian berbagai bidang berkaitan dengan pengembangan usaha pariwisata. Strategi pengembangan pariwisata dengan melakukan pemberdayaan pelaku pariwisata dan stakeholder yang terlibat. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diawali dengan perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik adalah dilakukan secara partisipatif melibatkan berbagai unsur agar terbangun rasa memiliki berbagai pihak dan terwujud keberlanjutan program. Pengembangan pariwisata tidak saja mempertimbangkan keuntungan jangka pendek tapi perlu memperhatikan aspek lingkungan dan kebermanfaatan bagi banyak pihak baik pelaku usaha pariwisata maupun masyarakat dan nagari sebagai lembaga dimana lokasi pariwisata berada.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan untuk Wali Nagari Sungai Pinang yang telah membantu tersusunnya rencana umum pengembangan usaha pariwisata di nagari, dan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Andalas yang telah membiayai kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyah, C & dkk. 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. Vol. 2. Hal 95-103.
- Rhama, B. 2020. Tata Kelola Destinasi Wisata Dan Peraturan Perundang Pariwisata. Ikatan Penerbit Indonesia. Hal 20.
- Rusyidi, B & Fedryasah, M. 2019. Vol.1. No. 3. Hal 155-165.
- Siregar, T. B & dkk. 2020. Industri Pariwisata dan Kuliner. Yayasan kita menulis. Hal 10-13.
- Tapatfeto, K. A. M & dkk. 2018. Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oeteme Kabupaten TTS). Vol. 6. No.1 Hal 1-20.